BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk mulia yang diciptakan oleh Allah Swt. Di balik kemuliaan manusia, ia juga memiliki nafsu yang dapat mengembalikan ke tempat yang hina dan rendah. Itulah hawa nafsu, yang dengannya manusia akan terseret untuk melupakan nilai-nilai kebenaran, mengabaikan apa-apa yang menjadi perintah Tuhan, merosotnya kadar akidah, dan berbagai macam sifat negatif lain. Dengan berpegang teguh pada agama Allah Swt diharapkan senantiasa bersih lahir batin, hati dan perbuatan sesuai dengan fitrah alamiah manusia. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad Saw.,

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَ انِهِ

Dapat dipahami dari hadits ini bahwa jika anak memiliki dua orangtua muslim yang shalih, pasti keduanya akan selalu mengajarkan prinsip-prinsip iman dan Islam sehingga anak tumbuh dengan akidah keimanan dan keislaman yang kuat.[1]

Di dalam Q.S Al-Isra ayat 85 menjelaskan tentang umat manusia memahami isi Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya agar tidak tersesat ke jalan yang tidak bena

[1] Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam,* (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2012), h.544.

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ ۖ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Allah Swt begitu memuliakn para hamba-Nya yang menuntut ilmu dan beriman kepadanya-Nya. Menuntut ilmu merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Pendidikan sangat bepengaruh terhadap kehidupan manusia, sehingga Allah Swt memerintahkan agar hamba-hamba-Nya untuk menuntut ilmu atau mendapatkan pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan juga tidak hanya mendidikan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Pendidikan pada kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.[2]

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 ayat 1, dijelaskan "pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya."Artinya pendidikan agama merupakan

[2] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 2.

pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam menjalankankan syariat agamanya.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang komplek. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu mempasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Sebagai organisasi berbasis dan berkarakter keislaman Muhammadiyah merancang pendidikan agama Islam yang diaplikasikan melalui pendidikan al-

Islam Kemuhammadiyahan. Pendidikan al-Islam Kemuhammadiyahan wajib ditempuh oleh peserta didik di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah. Al-Islam Kemuhammadiyahan yang merupakan implementasi dari pendidikan agama Islam di sekolah, tidak hanya dikembangkan melalui ilmu pengetahuan saja, namun juga pembentukan kepribadiaan peserta didik yang dikembangkan melalui materi Al-Qur'an, Aqidah Akhlaq, Ibadah Muamalah serta Kemuhammadiyahan

Mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan mata pelajaran khas di sekolah-sekolah yang bernaung pada lembaga pendidikan muhammadiyah. Melalui mata pelajaran AIK diharapkan peserta didik dapat meningkatkan akidah Islamnya. Peserta didik juga mampu mengenal, memahami, menghayati agama Islam dan muhammadiyah. Sehingga tumbuhlah generasi muda yang bukan hanya cakap akan ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat akan iman dan mampu membedakan mana yang haq dan mana yang bathil.

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin merupakan salah Satu sekolah yang berada di Jalan Cempaka Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah. SD Muhammadiyah ini sudah pastinya memberikan mata pelajaran AIK kepada peserta didik. Pemberian mata pelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mencintai Islam serta memahami muhammadiyah sebagai pandangan hidupnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11Februari 2020 di SD Muhammadiyah 10 mengenai pembelajaran AIK. Pembelajaran AIK di SD Muhammadiyah 10 berisikan 4 kategori pembelajaran yaitu al-Islam yang mencakup Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Tarikh dan Fiqih. Sedangkan untuk

Kemuhammadiyahan yaitu mempelajari tentang tokoh-tokoh Muhammadiyah dan sejarah Muhammadiyah .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul; "Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, peneliti perlu menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul yaitu:

1. Pembelajaran

   Pembelajaran adalah proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar yang efektif dan efesien. Efektif disini berarti dapat membelajarkan anak didik sehingga membantu meletakan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertubuhan serta perkembangan selanjutnya. Sementara yang dimaksud efesien disini adalah pendayagunaan tenaga, waktu, biaya, ruang atau gedung, dan fasilias lain sehemat mungkin.[3] Yang dimaksud pembelajaran dalam skripsi ini adalah proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

2. Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

[3] Ibrahmi Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Suvervisi Taman Kanak-kanak,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.11.

Al-Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan ilmu keagamaan yang di institusi-institusi di bawah naungan Muhammadiyah. Dalam skripsi ini yang dimaksud Al-Islam Kemuhammadiyahan merupakan mata pelajaran yang ada di sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Dimana Al-Islam mencakup aqidah akhlak, al-qur'an hadits, tarikh dan Fiqih, untuk kemuhammadiyahan yaitu mempelajari tokoh-tokoh Muhammadiyah dan sejarah Muhammadiyah.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di Sekolah SD Muhammadiyyah 10.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di Sekolah SD Muhammadiyyah 10.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini antara lain:

1. Karena pentingnya suatu pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan diajarkan kepada anak sedini mungkin di mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Agar tauhid atau fondasi yang dipegang anak murni dan kuat.
2. Karena pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan sampai pada tingkatan perguruan tinggi
3. Karena ingin mengetahui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di tingkat Sekolah Dasar dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan.
2. Secara Praktis
   a. Bagi peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas lagi serta pengetahuan dari pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan.

b. Bagi SD Muhammadiyah diharapkan hasil dari peneliti dapat dijadikan sebuah bahan informasi untuk bahan evaluasi selanjutnya mengenai pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan.

G. Penelitian Terdahulu

Disini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

1. Miftah Ariffudin, 2017. *Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) dalam Meningkatkan Akidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru ISMUBA diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ada 2 macam yaitu strategi di lingkungan sekolah dan strategi yang di aplikasikan oleh guru dalam pembelajaran dikelas.[4]

   Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan sementara penelitian yang dilakukan oleh Miftah Ariffudin lebih kepada Strategi pendidikan.

2. Syarifah Aini, 2020. *Implementasi Nilai Karakter Melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.* Hasil penelitian

[4] Miftah Ariffudin, Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) dalam Meningkatkan Akidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

ini menunjukkan bahwa proses implementasi nilai karakter melalui Al-Islam Kemuhammdiyahan di SMP Muhammadiyah 1 Medan sebagai upaya pembentukan karakter yang baik, dilakukan dengan adanya keteladanan dan pembiasaan[5]

Perbedaan dengan yang peneliti angkat yaitu dalam skripsi ini adalah pada fokus masalah yang mana fokus masalah yang peneliti teliti yaitu bagaimana pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah 10 dan subjek yang penulis lakukan hanya kepala sekolah dan guru sedangkan skripsi Syarifah Aini skripsi Syarifah Aini subjeknya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Siswa

3. Maulana Ai'nul Yaqin, 2019. *Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMK Muhammadiyyah 2 Mertoyudan.* Hasil penelitian ini menunjukaan bahwa implementasi metode pembelajaran ISMUBA meningkatkan kedisiplinan siswa, adapun beberapa metode yang digunakan antara lain ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode *khiwar* dan metode praktek. [6]

Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini peneliti bertujuan untuk bagaiaman mengetahui pembelajaran

[5] Syarifah Aini, Implementasi Nilai Karakter Melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.*Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhmmadiyah Sumatera Utara (UMSU) 2020.

[6] Maulana Ai'nul Yaqin, Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMK Muhammadiyyah 2 Mertoyudan.*Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Al-Islam Kemuhammadiyyahan dan tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada Sekolah Dasar (SD) Sedangkan penelitian Maulana Ai'nul Yaqin yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana bagaimana implementasi metode pembelajaran pada mata pelajaran ISMUBA dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Maulana Ai'nul Yqin yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

H. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikasi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori, berkaitan dengan Pengertian Pembelajaran dan Pengertian Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan.

BAB III, Metode Penelitian berisikan, Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, berisikan, Gambaran singkat lokasi penelitian, Penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi, simpulan dan saran